

KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 14 November 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	74	34	36	25
PMI Sleman (0274) 869909	30	17	77	17
PMI Bantul (0274) 2810022	11	8	9	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	17	3	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	2	15	5

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

Tinggi, Antusiasme Siswa SD Ikuti MTQ

KR-Wahyu Priyanti

Para siswa yang mengikuti MTQ tingkat SD se-Kapanewon Mlati.

SLEMAN (KR)- Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Sekolah Dasar (SD) se-Kapanewon Mlati digelar, Sabtu (13/11). Bertempat di SD N Tlogoadi, kegiatan yang memperebutkan piala bergilir Panewu Mlati ini, diikuti 200 siswa dari 37 SD di Kapanewon Mlati.

Banyaknya siswa yang mengikuti lomba, menurut Ketua Kegiatan, Hendi Kurniawan MPd, menunjukkan tingginya antusiasme anak didik dan sekolah, meskipun masih di tengah pandemi Covid-19. "Pelaksanaan MTQ ini sebenarnya digelar 2020, namun tertunda karena pandemi. Alhamdulillah sekarang bisa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan," ujar Hendi yang juga Ketua Guru Pendidikan Agama Islam se-Kapanewon Mlati ini.

Dijelaskan, ada 5 cabang yang dilombakan, yakni Musabaqoh Tilawatil Quran, Musabaqoh Hifdzil Quran, Musabaqoh Tartil Quran, pidato agama dan Musabaqoh Agama. Para juara di masing-masing cabang lomba, nantinya akan dikirim untuk mengikuti lomba yang sama di tingkat Kabupaten Sleman. Hendi berharap, kegiatan tersebut dapat menumbuhkan rasa cinta pada Alquran sekaligus melatih mental anak dalam mengikuti kegiatan. "Kami juga berharap, kegiatan ini dapat membawa kemaslahatan bagi anak-anak SD, khususnya di Mlati," pungkas Hendi.

Panewu Mlati Drs Arifin MLaws berharap, selain memunculkan siswa berprestasi, juga mampu menjadi pijakan dalam pembelajaran penerapan karakter anak. "Harapan kami, kegiatan ini tidak hanya memunculkan anak yang berprestasi di tingkat yang lebih tinggi. Namun lebih dari itu, yakni dapat menjadi pemicu bagi pembinaan karakter sehingga benar-benar menjadi anak yang unggul, cerdas dan berkarakter Alquran," tandasnya. **(Ayu)-f**

Rias Pengantin Harus Tahu Filosofinya

MERIAS Pengantin Gaya Yogyakarta bukan sekadar make up artist (MUA), tetapi juga harus tahu filosofi budaya luhur yang terkandung di dalamnya. Dengan simbol-simbol yang ada menunjukkan piwulang (pelajaran), makna yang bagus untuk kehidupan suami istri.

"Buku yang diterbitkan Dinas Kebudayaan DIY ini sudah sangat ditunggu oleh perias sebagai acuan," ucap Ketua DPD Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia (Harpi) 'Melati' DIY Hj Listiani Sintawati SH saat Bedah Buku dan Launching Buku 7 Tata Rias Pengantin (TRP) Gaya Yogyakarta Beserta Filosofinya, Rabu (10/11) di Grha Sarina Vidi, Jalan Magelang Yogya.

Listiani sebagai penulis buku bersama Dra Bernadetta Sri Hanjati MSn, Hj Dwi Irit Tyas Titi Ningsih, Irna Umaina Wardani Spd MA, Faizal Nur Singgih STP dengan Editor Dr Sri Ratna Sakti Mulia.

Lebih lanjut Kabad Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan DIY Dra Yuliana Eni Lestari Rahayu menyebutkan kerja sama dengan Harpi Melati DIY dalam penyusunan buku sudah diawali sejak 2020 dengan tutorial 7 Tata Rias Pengantin (TRP).

"Meliputi TRP Jogja Paes Ageng, TRP Jogja Putri, TRP Jogja Paes Ageng Jangan Menir, TRP Jogja Paes Ageng Kanigaran, TRP Kasatriyan Ageng Selikuran, TRP Kasatriyan Ageng, dan TRP Jogja Berkerudung Tanpa Paes," jelasnya.

Dilanjutkan 2021 workshop beberapa TRP serta lomba TRP Gaya Yogya di bulan Maret 2021. "Setelah dilombakan, Harpi Melati berusaha membuat paugeran dalam wujud fisik berupa buku '7 TRP Gaya Yogyakarta Beserta Filosofinya' yang kita luncurkan saat ini," jelas Eni.

Buku ini tidak menyinggung TRP Kraton atau Pakualaman, tetapi TRP yang biasa dipakai masyarakat umum sebagai panduan. "Semoga bisa miguani bagi perias, khususnya perias muda, pranoto, juga mereka yang bergelut di jasa pernikahan sebagai buku panduan atau buku saku terkait tradisi Yogya," ujarnya. **(Vin)-f**

IKWI DIY BERKUNJUNG KE KIRINGAN

Melihat Cara Meramu Jamu Gendong di Bantul

BANTUL (KR) - Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Cabang DIY yang diketuai Hj Sri Surya Widati, Sabtu (13/11), mengadakan kunjungan kerja ke Pusat Jamu Gendong di Pedukuhan Kiringan Canden Jetis Bantul. Tujuannya melihat dari dekat cara meramu jamu gendong yang banyak menggunakan bahan baku empon-empun ini.

Menurut Sri Surya Widati, kunjungan rombongan IKWI DIY sekitar 40 orang ke desa pusat jamu ini, juga merupakan tindak lanjut kegiatan IKWI yang pernah mengundang Dukuh Kiringan, Sudiatmi untuk menjadi narasumber tentang produksi jamu. "Kami saat ini melakukan kunjungan ke pusat jamu gendong di Kiringan sebagai tindak lanjut kegiatan IKWI. Kegiatan ini juga kami laporkan ke IKWI Pusat," papar Sri Surya Widati.

Setelah melihat dari dekat cara membuat jamu, Sri Surya Widati menyampaikan apresiasi kepada warga Kiringan yang kompak bisa menjadi perajin jamu sebagai mata pencahariannya. "Bahkan mampu mengembangkan desanya menjadi tujuan wisata jamu gendong," tambah Ketua IKWI DIY yang juga mantan Bupati Bantul tersebut.

Sementara Sudiatmi menjelaskan, produksi jamu gendong di Kiringan ini sudah menjadi mata pencaharian warga sejak nenek moyang. "Pada tahun 1990 jumlah penjual jamu gendong di Kiringan baru sekitar 60 orang yang pada umumnya kaum ibu. Untuk memasarkan jamu hanya diedarkan di dusun-dusun dengan digendong dan penjual memakai jarit. Tetapi sekarang jumlahnya sudah 130 orang lebih. Memasarkan menggunakan sepeda motor, berpakaian tidak harus jarit, tetapi bisa pakai rok atau celana panjang. Yang generasi muda memasarkannya sudah lewat online,"

KR- Judiman

Kunjungan IKWI Cabang DIY di Kiringan dipimpin Sri Surya Widati.

ungkap Sudiatmi.

Ketika gempa bumi besar di Bantul pada 2006, perajin jamu di Kiringan mengalami keterpurukan. Karena rumah dan peralatan pro-

duksi semua hancur, modalpun tak ada. Bahkan pedukuhan Kiringan waktu itu rumah-rumah hancur karena pusat gempa hanya sekitar 1 Km dari Kiringan. **(Jdm)-f**

ANTISIPASI ADANYA GELOMBANG KETIGA COVID-19

Optimalkan Satgas Covid-19 di Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - Menjelang datangnya Natal dan tahun baru (Nataru) dipredisikan jumlah kunjungan wisatawan di DIY akan mengalami kenaikan secara signifikan. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya gelombang tiga Covid-19, semua pengelola destinasi wisata harus waspada dan segera menyusun langkah antisipasi sejak dini.

Selain penegakan protokol kesehatan (prokes) dalam setiap aktivitas yang dilakukan, pengelola destinasi wisata wajib melakukan evaluasi apa yang sudah dilakukan dan berjalan selama masa pelonggaran beberapa waktu terakhir ini.

"Infrastruktur dan sarana prasarana pendukung untuk penegakan prokes harus semakin ditingkatkan. Tidak boleh ada yang abai terhadap penegakan prokes karena kenyataan di lapangan mulai banyak masyarakat yang tidak disiplin menerapkan prokes dan seolah juga tidak ada pengawasan dari pihak yang berwenang. Apalagi akhir-akhir ini mulai bermunculan klaster baru, jangan sampai terjadi klaster wisatawan atau Natal dan tahun

menyambut Nataru. Bahkan untuk memastikan hal itu perlu dilakukan simulasi.

"Saya kira pemerintah juga perlu menyiapkan regulasi yang mengatur tentang pembatasan jumlah pengunjung, membatasi jam operasional, membentuk dan meningkatkan peran Satgas Covid-19 di objek wisata. Bahkan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan tidak ada salahnya jika pengunjung yang diperbolehkan masuk hanya yang telah divaksin. Adapun untuk pengecekan bisa memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi," terang Suharto.

Sementara itu Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19, dr Reisa Broto Asmoro mengajak masyarakat untuk mensyukuri keberhasilan Indonesia menekan laju kasus Covid-19, dalam peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-57. Menurutnya, HKN menjadi momentum untuk evaluasi dan refleksi perjalanan Indonesia dalam menangani pandemi.

"Hari ini kita jadikan momentum penyemangat khususnya pegiat sektor kesehatan untuk terus mengabdikan dan berkarya bagi Indonesia, agar kita terus bangkit dari keterpurukan masa gawat darurat yang lalu," ujar dr Reisa di Media Center Forum Merdeka Barat 9 (FMB 9) - Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Jumat (12/11).

Dikatakan, pandemi memberikan hikmah agar manusia dapat membangun resiliensi atau ketahanan kesehatan lebih tangguh dari sebelumnya. Dokter Reisa memaparkan, pemerintah saat ini menumbuhkan kesadaran untuk menangani wabah Covid-19 dari titik sekecil apapun, sebelum menjadi besar. Dalam upaya menekan potensi munculnya gelombang ketiga, dr Reisa juga meminta masyarakat segera vaksin lengkap serta tetap disiplin protokol kesehatan, seperti pakai masker, rajin cuci tangan, jaga jarak dan jauhi kerumunan, selektif dalam bermalibitas. **(Ria/Ret)-f**

TETAP WASPADAI COVID-19

Prinsip Kemanusiaan Tampak Saat Pandemi

YOGYA (KR) - Prinsip-prinsip kemanusiaan yang termaktub dalam Sila Kedua Pancasila, sangat tampak telah dijalankan oleh masyarakat, terutama di masa pandemi ini. Misalnya di saat ada tetangga yang terkena covid, semua bekerja keras menolong.

Selain itu, di saat ada program vaksinasi massal, semua muncul untuk membantu sesama manusia, menjadi pahlawan yang mungkin luput dari pemberitaan. Demikian juga bila ada program kampanye kesehatan yang lain, semua segera ikut ambil bagian.

"Saya percaya bapak, ibu dan adik-adik semua patut mendapatkan apresiasi atas kerja kerasnya selama ini," kata Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Gusti Kanjeng Ratu Hemas saat menggelar acara Sosialisasi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika di kediamannya, Kraton Kilen Yogyakarta, Sabtu (13/11).

Acara sosialisasi menghadirkan pembicara lain, Fajar Sudarwo yang menyampaikan tema 'Dengan Semangat Pancasila dan Jogja Istimewa Kita Wujudkan Indonesia Sehat dan Hebat' dipandu moderator Pamuji Raharjo. Peserta sosialisasi adalah tim garda terdepan dalam penanganan Covid-19 di DIY antara lain FPRB, TKC dan



KR-Devit Pernama

GKR Hemas saat menyampaikan paparan.

FKTB, dengan menerapkan prokes ketat.

Menurut Hemas, keberhasilan program vaksinasi massal telah membawa pada keadaan lebih baik. Tetapi masyarakat harus tetap waspada, mengingat pengalaman selama dua tahun terakhir, bahwa ada kenaikan kasus setiap memasuki masa liburan. Dan sebentar lagi memasuki masa liburan Natal dan Tahun Baru. **(Dev)-f**

NGATIYEM RAIH MOBILIO SIMPEDES BRI BANTUL

Siapkan Pinjaman Usaha Mikro Rp 700 M

BANTUL (KR) - Sebagai bentuk kepedulian terhadap tumbuhkembang usaha mikro, Kantor Cabang BRI Kabupaten Bantul, terus menggulirkan pinjaman sebesar Rp 700 miliar. Hal itu sebagai upaya nyata BRI Kancab Bantul untuk mengangkat usaha mikro agar bisa berkembang dan upaya

meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Meskipun masih dalam situasi pandemi Covid-19, namun kinerja kami, baik untuk tabungan maupun pinjaman dari Januari hingga Oktober 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan," kata Pemimpin Cabang BRI Bantul, Rizki

Farisi pada acara Panen Hadiah Simpedes Periode I Tahun 2021, Kamis (11/11) di The Plataran, Ringroad Selatan Sewon Bantul.

Sementara itu hadiah utama Undian Simpedes periode I berupa satu unit mobil Honda Mobilio, diraih Ngatiyem dari BRI unit Srandakan. Sedangkan hadiah utama II berupa satu unit mobil Daihatsu Ayla diraih Tukijan dari BRI Unit Imogiri.

Menurut Rizki Farisi, meski dalam pandemi Covid-19 kinerja bisnis mikro BRI Kantor Cabang Bantul, untuk tabungan Simpedes periode Januari-Oktober 2021 naik Rp 136 miliar (dari Rp 1,066 triliun menjadi Rp 1,109 triliun). **(Can) -f**



KR-Isimewa

Penyerahan secara simbolis replika kunci mobil oleh Kepala BRI Bantul kepada salah seorang kepala kantor unit.

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA

TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314

BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND

TELP : 4331272

BUKA : 10.00 - 18.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA

TELP : 0274-5015000

BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 11-NOV-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.475
EURO	16.400	16.700
AUD	10.500	10.750
GBP	19.200	19.700
CHF	15.500	15.800
SGD	10.875	11.225
JPY	124,50	128,50
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing